

**PENGARUH KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**



ASU
19/1.22

Oleh:

Evi Safitri

(01011381722227)

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelas Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN
TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
JUDUL PROPOSAL
PENGARUH KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Evi Safitri

NIM : 01011381722227

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

Telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

08...Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



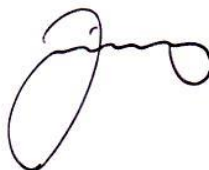
Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M. Komp

NIP . 195910231986012002

Tanggal Persetujuan

06..Oktober 2021

Anggota



Agung Putra Raneo, S.E., M. Si

NIP . 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Evi Safitri
NIM : 01011381722227
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

ASU
19/1.22
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 27 Desember 2022

Ketua

Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Anggota

Agung Putra Ranco S.E., M. Si
Nip. 198411262015041001

Anggota

Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
198303112014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana S.E., M.Fin, Ph.D
Nip. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswi : Evi Safitri
NIM : 01011381722227
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Sulastrri, M.E., M.Komp
Anggota : Agung Putra Raneo S.E., M. Si
Tanggal Ujian : 27 Desember 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Desember 2022



Evi Safitri

NIM. 01011381722227

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam hal ini penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah sampel industri pada penelitian ini hanya industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 35 perusahaan dengan periode pengamatan yang terbatas yaitu dari tahun 2018-2020 dan hanya ada 3 variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat meneliti pada industri sektor yang lain dan menambah periode waktu pengamatan serta menambah variabel independen lain sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik dan akurat. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis

Evi Safitri
01011381722227

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. ALLAH SWT, berupa rasa syukur yang tiada hentinya dengan segala rahmat dan karunia-Nya memberikan kesehatan serta Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua Tercinta, Ayah Sarnadi dan Ibu Muniro yang tiada pernah lelah memberikan pengorbanan yang begitu besar padaku, yang selalu memberikan doa yang teramat tulus serta telah mencurahkan segala dukungan dan nasihat. Terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak akan pernah terbayarkan.
3. Ibu Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan ilmu, saran beserta motivasi hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membimbing, memberikan ilmu, saran beserta motivasi hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A dan Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan saran hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Wita Farla, S.E., M.M selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam mengambil keputusan selama masa perkuliahan.

7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Kemas. M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Ibu Aliah selaku Admin Akademik Jurusan Manajemen yang selalu membantu dengan senang hati dalam setiap proses dari tahap ke tahap yang lain.
12. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi yang juga banyak membantu dalam masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat terbaik ku yaitu Martina, Kurnia, Dian, Visa, Aditya, Dhea, Vivi, serta Indah dan Zayyan yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, berbagi cerita, berjuang di jalan yang sama serta menjalani suka duka dan saling mendoakan kebaikan bersama
14. Teman-teman seperjuangan S1 Manajemen 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

ASLI
19/1.22

ABSTRAK

PENGARUH KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komponen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga sampel penelitian berjumlah 35 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2018-2020. Desain penelitian ini bersifat *explanatory* dengan Metode kausal. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* dan *return on equity* dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. Sedangkan, secara simultan komponen modal kerja seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, ROA, ROE, NPM

Pembimbing I

Prof. Dr. Sulastris, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Pembimbing II

Agung Putra Raneo S.E., M. Si
Nip. 198411262015041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin, Ph.D

Nip. 197509011999032001

ABSTRACT

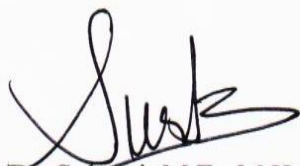
EFFECT OF WORKING CAPITAL COMPONENTS ON COMPANY PROFITABILITY IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Evi Safitri

This study aims to analyze the effect of working capital components consisting of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability consisting of return on assets, return on equity and net profit margin in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used the purposive sampling technique so that the research sample amounted to 35 companies with a research period from 2018-2020. This research design is explanatory with causal method. The results showed that partially cash turnover had no effect on profitability, accounts receivable turnover had a positive and significant effect on profitability, inventory turnover had an effect on return on assets and return on equity and inventory turnover had no effect on net profit margin. Meanwhile, simultaneously working capital components such as cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability.

Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, ROA, ROE, NPM

Advisor I



Prof. Dr. Sulastris, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Advisor II



Agung Putra Raneo S.E., M. Si
Nip. 198411262015041001

Approved by,

Head of Management Department

An. 

Isni Andriana, S.E., M.Fin, Ph.D
Nip. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Evi Safitri

NIM : 01011381722227

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

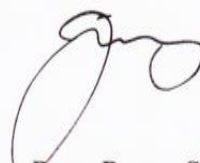
Pembimbing Skripsi,

Ketua



Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Anggota



Agung Putra Raneo S.E., M. Si
Nip. 198411262015041001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswi : Evi Safitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 09 Januari 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan KH. Wahid Hasyim, Lr. Syailendra, RT 005,
RW 001, Palembang

Alamat Email : evisafitri1000@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 71 Palembang

SMP : SMP Negeri 31 Palembang

SMA : SMA Negeri 19 Palembang

Strata-1 (S-1) : Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Manajemen Unsri (IMAJE)
Pramuka SMA N 19 Palembang



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada allah. Sesungguhnya allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(Q.S. Ali Imran: 159)

“If You Can’t Fly Then Run. If You Can’t Run Then Walk. If You Can’t Walk Then Crawl, But Whatever You Do. You Have To Keep Moving Forward.”

Martin Luther King JR.

Skripsi Ini dipersembahkan untuk:

- Orang Tua
- Almamater

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GRAFIK | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 11 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 11 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 12 |
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1. Trade Off Theory | 12 |
| 2.1.2. Modal Kerja | 14 |
| 2.1.3. Profitabilitas | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis | 23 |
| 2.2.1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas | 23 |
| 2.2.2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas | 24 |
| 2.2.3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas | 24 |
| 2.2.4. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas | 25 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran Penelitian | 38 |
| 2.5. Hipotesis | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 42 |
| 3.2. Desain Penelitian | 42 |
| 3.3. Jenis dan Sumber | 43 |
| 3.3.1 Jenis | 43 |
| 3.3.2 Sumber | 43 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| 3.4.1. Populasi | 44 |
| 3.4.2. Sampel | 44 |
| 3.5. Teknik Analisis | 45 |
| 3.5.1. Statistik Deskriptif | 45 |
| 3.5.2. Analisis Regresi Data Panel | 45 |
| 3.5.3. Pemilihan Model | 46 |
| 3.5.4. Pengujian Asumsi Klasik | 48 |
| 3.5.6. Pengujian Hipotesis | 51 |
| 3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 56 |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 56 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 69 |
| 4.2.1. Statistik Deskriptif | 69 |
| 4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel | 72 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Data Panel | 79 |

| | |
|--|------------|
| 4.2.4. Uji Asumsi Klasik | 83 |
| 4.2.5. Uji Hipotesis | 92 |
| 4.3. Pembahasan | 100 |
| 4.3.1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Assets | 100 |
| 1.3.2. Pengaruh Perputaran persediaan terhadap Return On Assets | 101 |
| 1.3.3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Assets | 102 |
| 1.3.4. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Equity | 103 |
| 1.3.5. Pengaruh Perputaran persediaan terhadap Return On Equity | 104 |
| 1.3.6. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Equity | 105 |
| 1.3.7. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Net Profit Margin | 106 |
| 1.3.8. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Net Profit Margin | 107 |
| 1.3.9. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin | 108 |
| 1.4.10. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Piutang terhadap Return On Assets | 108 |
| 1.4.11. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Piutang terhadap Return On Equity | 109 |
| 1.4.12. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Piutang terhadap Net Profit Margin | 111 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 112 |
| 5.1. Kesimpulan | 112 |
| 5.2. Saran | 115 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA | 117 |
| Lampiran | 122 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 53 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif | 70 |
| Tabel 4. 2 Uji Chow ROA | 73 |
| Tabel 4. 3 Uji Chow ROE | 74 |
| Tabel 4.4 Uji Hausman ROA | 75 |
| Tabel 4.5 Uji Hausman ROE | 76 |
| Tabel 4.6 Uji Hausman NPM | 77 |
| Tabel 4.7 Uji Lagrange Multiplier ROA | 77 |
| Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier ROE | 78 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model | 79 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model | 80 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model | 81 |
| Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas | 86 |
| Tabel 4.13 Uji Autokorelasi ROA | 87 |
| Tabel 4. 14 Uji Autokorelasi ROE | 88 |
| Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi NPM | 89 |
| Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas ROA | 90 |
| Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas ROE | 91 |
| Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas NPM | 92 |
| Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinan ROA | 93 |
| Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinan ROE | 93 |
| Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinan NPM | 94 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial | 95 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Parsial | 96 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Parsial NPM | 97 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji Simultan | 98 |

| | |
|------------------------------------|-----|
| Tabel 4.26 Hasil Uji Simultan ROE | 99 |
| Tabel 4. 27 Hasil Uji Simultan NPM | 99 |
| Tabel 4.28 Hasil Uji Parsial | 155 |
| Tabel 5.1 Kesimpulan | 112 |

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1

6

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Uji Normalitas ROA | 83 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas ROE | 84 |
| Gambar 4.3 Uji Normalitas NPM | 85 |
| Gambar 4.4 Uji Autokorelasi ROA | 87 |
| Gambar 4.5 Uji Autokorelasi ROE | 88 |
| Gambar 4.6 Uji Autokorelasi NPM | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan | 122 |
| Lampiran 2 Rata-Rata Grafik Rasio Profitabilitas | 124 |
| Lampiran 3 Hasil Output Statistik Deskriptif | 124 |
| Lampiran 4 Pemilihan Model Regresi Data Panel | 124 |
| Lampiran 5 Hasil Output Uji Normalitas | 126 |
| Lampiran 6 Hasil Output Multikolinieritas | 127 |
| Lampiran 7 Hasil Output Autokorelasi | 128 |
| Lampiran 8 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas | 129 |
| Lampiran 9 Hasil Output Koefisien Determinasi | 130 |
| Lampiran 10 Hasil Output Uji Parsial | 131 |
| Lampiran 11 Hasil Output Uji Simultan | 132 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap industri perlu menyusun anggaran keuangan dalam membiayai kegiatan operasional selama jangka waktu tertentu, biaya-biaya tersebut seperti pembelian bahan baku, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja, membayar hutang dan sebagainya. Perusahaan dituntut untuk mendapatkan laba yang tinggi. Untuk mewujudkan tujuan itu, perusahaan membutuhkan dana yang mencukupi supaya menghasilkan suatu produk yang bermutu tinggi dan mampu bersaing (Bhawa & Dewi, 2015). Dengan demikian diperlukan pengelolaan modal kerja yang tepat melalui aktivitas perusahaan serta keterampilan manajemen keuangan dalam mengelola modal secara efisien dan efektif sehingga dapat menentukan kebutuhan kebijakan modal (Bulan, 2015).

Manajemen modal kerja dianggap sebagai masalah penting dalam keputusan manajemen keuangan dan berdampak pada likuiditas serta profitabilitas perusahaan. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang optimal berkontribusi positif dalam menciptakan nilai perusahaan. Sebagian besar proyek mengharuskan perusahaan untuk berinvestasi dalam modal kerja bersih. Komponen utama modal kerja bersih adalah kas, persediaan, piutang, dan hutang. Ini tidak termasuk kelebihan uang tunai, yaitu uang tunai yang tidak diperlukan untuk menjalankan bisnis dan dapat diinvestasikan dengan harga pasar. Istilah modal kerja mengacu pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk memelihara pengeluaran sehari-hari untuk kegiatan operasional suatu badan usaha. Sebenarnya diperlukan untuk menjalankan roda bisnis. Modal kerja dalam konteks laporan keuangan, berarti aset perusahaan saat ini. Pada gilirannya, aset lancar didefinisikan

sebagai aset yang diharapkan berubah menjadi uang tunai dalam satu tahun Modal kerja dibutuhkan untuk operasional sehari-hari suatu perusahaan (Şamiloğlu & Akgün, 2016).

Di sisi lain, untuk mengurangi piutang, perusahaan mungkin memiliki kebijakan penagihan yang ketat dan kredit penjualan terbatas kepada pelanggannya. Ini akan meningkatkan arus kas masuk. Namun kebijakan penagihan yang ketat dan kredit penjualan yang terbatas akan menyebabkan penjualan yang hilang sehingga mengurangi keuntungan. Meminimalkan persediaan dapat menyebabkan penjualan yang hilang karena kehabisan stok (Şamiloğlu & Akgün, 2016). Dengan melakukan penjualan secara kredit, perusahaan berharap jumlah penjualan bertambah, meningkatnya profit dengan meningkatnya risiko (Abbas, 2018).

Tingkat persediaan yang besar dan kebijakan kredit yang lancar menyebabkan tingkat volume penjualan yang tinggi. Persediaan yang tinggi menghilangkan risiko kehabisan stok dan kebijakan kredit yang ringan dengan memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk membayar setelah menilai kualitas produk perusahaan yang harus dibayar pelanggan kemudian menilai kualitas produk (Usama, 2012). Tingkat persediaan yang optimal akan berdampak langsung pada persediaan karena akan menghabiskan sumber daya modal kerja yang kemudian diinvestasikan dalam siklus bisnis atau dapat meningkatkan persediaan sebagai respons terhadap permintaan yang tinggi. Dengan mengelola pengeluaran yang tepat dalam proses produksi dan penjualan, perusahaan dapat mengontrol *cash turnover*, *inventory turnover*, dan *debt turnover* untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal (Kartikasary et al., 2020). Komponen modal kerja yang paling penting terkait dengan persediaan, piutang dan hutang usaha (Ross et al., 2002).

Pengelolaan kas, piutang dan persediaan perusahaan yang optimal bisa memaksimalkan tingkat profit serta memperkecil risiko likuiditas dan risiko bisnis. Diperlukan keterampilan

manajer keuangan dalam menentukan jumlah modal untuk diinvestasikan ke aset lancar tertentu selanjutnya perlu dievaluasi saldo akun tersebut. Aset lancar akan berdampak buruk jika penggunaan modal yang diinvestasikan dalam aset lancar lebih produktif pada investasi lain. Pendanaan aset menggunakan hutang akan menciptakan biaya bunga yang seharusnya tidak diperlukan. Besaran saldo akun memperlihatkan risiko dikarenakan persediaan tidak terjual serta piutang dagang tak tertagih. Di sisi lain, aset lancar yang tidak optimal dapat menciptakan kerugian pada saat perusahaan kekurangan persediaan, sehingga tidak dapat memenuhi pesanan pelanggannya tepat waktu (Zulhawati & Ifah, 2014: 46-47).

Pengelolaan modal kerja yang efektif terletak pada perusahaan yang sukses, memainkan peran penting dalam peningkatan kekayaan pemegang saham. Demikian pula, pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu alasan umum kesuksesan perusahaan. Modal kerja bertujuan untuk memastikan suatu industri memiliki arus kas yang cukup untuk melanjutkan operasi normal sedemikian rupa sehingga meminimalkan risiko ketidakmampuan untuk membayar komitmen jangka pendek. Selain itu, manajer harus berusaha menghindari investasi yang diperlukan dalam modal kerja. Sementara lebih banyak investasi dalam modal kerja dapat mengurangi risiko likuiditas, jumlah modal kerja yang tidak mencukupi dapat menyebabkan kekurangan dan masalah dalam operasi sehari-hari (Mansoori dan Muhammad, 2012).

Keputusan modal kerja memberikan contoh klasik dari sifat pengembalian risiko dari pengambilan keputusan keuangan. Meningkatkan modal kerja bersih perusahaan, aset lancar dikurangi kewajiban lancar, mengurangi risiko perusahaan tidak dapat membayar tagihan tepat waktu (Barine, 2012). Estimasi modal kerja suatu perusahaan merupakan tugas yang sulit bagi manajemen karena karakteristiknya yang berbeda-beda dalam lingkungan operasi yang dinamis.

Ini sebenarnya bervariasi di seluruh perusahaan dalam industri serta selama periode yang dipertimbangkan untuk perusahaan tertentu (Mandal dan Goswami, 2010).

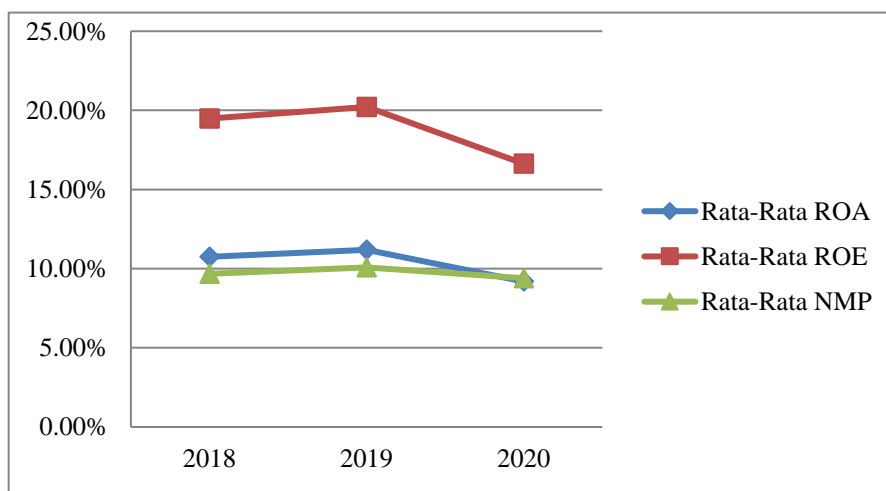
Ketika satu perusahaan menjual barang ke perusahaan lain, ia tidak mengharapkan pembayaran segera. Tagihan yang belum dibayar ini, atau kredit perdagangan, merupakan bagian terbesar dari piutang. Aset lancar penting lainnya adalah persediaan. Persediaan dapat terdiri dari bahan mentah, barang dalam proses, atau barang jadi yang menunggu untuk dijual dan dikirim. Aset lancar yang tersisa adalah uang tunai dan sekuritas yang dapat dipasarkan (Brealey et al., 1995).

Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba. Semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk bisa bertahan, bertumbuh, dan berkembang serta mampu menghadapi persaingan bisnis (Bulan, 2015). Pengelolaan modal kerja dengan mengatur proporsi komponen modal kerja penting bagi posisi keuangan usaha untuk semua industri, karena berpengaruh langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja terdiri dari pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek merupakan fungsi utama pengelola keuangan di semua perusahaan. Manajemen modal kerja dapat berdampak negatif dan positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya berdampak negatif dan positif terhadap kekayaan pemegang saham (Gill et al., 2010). Manajemen modal kerja yang baik adalah pusat profitabilitas perusahaan dan profitabilitas sangat penting untuk kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham (Oladipupo dan Okafar, 2013). Sedangkan menurut Sapetu. dkk (2017) Perusahaan perlu meningkatkan kualitas untuk menarik pihak investor menanamkan saham. Hal tersebut dapat meningkatkan perputaran modal kerja, persediaan, dan laba. Fahmi (2016) mengatakan modal kerja sebagai investasi perusahaan pada aset lancar seperti kas, surat berharga, persediaan dan

piutang. Perusahaan yang sehat ialah perusahaan yang mampu membayar hutang perusahaan sehingga tidak membutuhkan uang dari pihak lain seperti pihak bank. Menurut Lestari (2017) perusahaan yang baik memiliki kinerja manajemen yang bagus. sehingga menghasilkan banyak profit.

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena sektor industri tersebut memproduksi barang yang dibutuhkan masyarakat umum. Misalnya makanan, minuman, tembakau, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lainnya. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Profitabilitas mampu menunjukkan pencapaian perusahaan selama satu periode tertentu. Analisis profitabilitas sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba, baik yang berhubungan dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri (Pratiwi, 2016). Berikut merupakan data rata-rata *Return on Assets* (ROA), rata-rata *Return on Equity* (ROE), dan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) industri barang konsumsi yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan di situs Datastream Eikon.

Grafik 1
Rata-Rata Rasio Profitabilitas Industri Barang Konsumsi



Sumber: data diolah Penulis

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat rata-rata *Return on Assets* (ROA), rata-rata *Return on Equity* (ROE), dan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) selama tiga tahun terakhir dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada tahun 2019 rata-rata *Return on Assets* (ROA) tercatat sebesar 11,19% lebih tinggi dibandingkan rata-rata *Return on Assets* (ROA) tahun 2018 yaitu sebesar 10,76%, dan mengalami penurunan rata-rata *Return on Assets* (ROA) di tahun 2020 sebesar 9,19% (yoy). Pada tahun 2019 rata-rata *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 20,22% lebih tinggi dibandingkan rata-rata *Return on Equity* (ROE) tahun 2018 yaitu sebesar 19,49% dan mengalami penurunan rata-rata *Return on Equity* (ROE) di tahun 2020 sebesar 16,63% (yoy). Untuk tahun 2019 rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) tercatat sebesar 10,08% lebih tinggi dibandingkan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 yaitu sebesar 9,67% dan mengalami penurunan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) di tahun 2020 sebesar 9,40% (yoy). Dari uraian tersebut, semua rasio profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2019 namun terjadi penurunan di tahun 2020.

Kebijakan pendanaan suatu industri terpengaruh pada preferensi manajemen seberapa jauh penguasaan pengetahuan manajemen dalam memutuskan kebijakan modal kerja yang optimal (Hanum, 2012). Olaoye, Adekanbi dan Oluwadare (2019), menyatakan bahwa profitabilitas menilai efektivitas dan efisiensi di mana aset tidak lancar dan lancar diubah menjadi laba. Profitabilitas adalah tujuan utama dari setiap perusahaan yang tanpanya, perusahaan tidak dapat bertahan di masa depan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, ataupun modal sendiri. Besarnya keuntungan tidak memberi jaminan atau bukan ukuran bahwa perusahaan tersebut bisa

melangsungkan hidupnya. Profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memperbesar laba serta usaha mempertinggi profit (Suraya & Ratnasari, 2019).

Menurut Şamilođlu & Akgün (2016), mengoptimalkan modal kerja sama halnya dengan meminimalkan kebutuhan modal kerja serta memaksimalkan pendapatan perusahaan. Taufik (2013) apabila penggunaan modal kerja tidak efisien tentu dapat memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ramachandran, Santos & Unnikrishnan (2020) efisiensi suatu perusahaan untuk mengelola kewajiban keuangan jangka pendek dapat diukur dengan modal kerja yang merupakan selisih antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek. Siddiquess & Khan (2009) melaporkan pengelolaan modal kerja yang inefisiensi akan mengurangi profitabilitas serta terjadi kesulitan pemodal. Sehingga, pengelolaan modal kerja dengan tepat menjadi unsur penting dalam menjaga profitabilitas.

Adapun hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas seperti perbedaan research gap pada perputaran kas untuk penelitian Wajo (2021), berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi pada Amanda (2019), Hantono. dkk., (2019) Roni. dkk., (2018) Dewi & Rahayu (2016), Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Karena perkembangan kas yang fluktuatif setiap tahun. Di lain pihak, adanya piutang tidak tertagih bisa membuat perseroan harus menutup kerugian akibat piutang tak tertagih tersebut. Perusahaan juga memakai uang tunai untuk pembelian bahan baku. Sehingga mengakibatkan perputaran kas tidak memberikan keuntungan dalam periode singkat. Cash termasuk dalam komponen modal kerja dan mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi.

Pada penelitian taufik (2013) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas untuk industri yang memiliki peningkatan trend modal kerja pada manufaktur di PT BEI dari tahun 2006-2010. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Mahdi & Naimi (2020) menyatakan adanya pengaruh penjualan kredit terhadap tingkat profitabilitas tingkat. Pada penelitian Sapetu, Saerang, Soepeno (2017) manajemen modal kerja yang terdiri dari, *working capital turnover*, *cash turnover* dan *inventory turnover* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2012-2015. Temuan penelitian Umar, Abubakar dan Sani (2020), menyoroti pengaruh negatif dan signifikan dari piutang terhadap profitabilitas perusahaan migas yang terdaftar di Nigeria, selama periode 6 tahun dari 2013 hingga 2018. Hasil ini menunjukkan bahwa jika jumlah piutang tidak dikumpulkan dengan benar, akan berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan.

Namun pada penelitian Roni. dkk. (2018) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROE dan Penelitian Lestari (2017) juga berpendapat bahwa perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Semen Baturaja Tbk baik secara parsial maupun simultan.

Setiyono & Manaf (2020), Roni. dkk. (2018), perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Namun pada penelitian Amanda (2019), Dodokerang, Tommy & Mangantar (2018), Abbas (2018) Dewi & Rahayu (2018) perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan research gap diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**".

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penulis sebagai berikut:

1. Menjelaskan perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020.
2. Menjelaskan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020.
3. Menjelaskan perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berbagai manfaat penelitian antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat berdasarkan landasan teoritis, menambah wawasan dalam bidang lainnya khususnya bagian modal kerja.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada Akademisi dengan cara menerbitkan artikel sebagai rujukan bagi penelitian pada aspek yang berkaitan dengan pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 17-31.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Anggraini, D., & Ficilia, I. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Risiko terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Tekstil di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 35-54.
- Apak, S., Açıkgöz, A. F., Erbay, R. E., & Tuncer, G. (2016). Cash Vs. Net Working Capital as Strategic Tools for The Long-Term Relation Between Bank Credits and Liquidity: Inequalities In Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 648 – 655.
- Bulan, T. P. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 305-316.
- Caballero, S. e. (2019). Net Operating Working Capital and Firm Value: A Cross-Country Analysis. *BRQ Business Research Quarterly*, 1-17.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Duggal, R., & Budden, M. C. (2015). Further Evidence Of The Creation Of Value Through The Management Of Net Working Capital: An Analysis Of S&P 500 Firms. *Journal of Business & Economics Research*, 79-82.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk . *Jurnal Ecodemica*, 12-20.
- Fadli, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 120-135.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 119-128.
- Gas, J. (2016). Net Working Capital Management Strategies in the Construction Enterprises Listed on the NewConnect Market. *Procedia Engineering*, 306 – 313.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.

- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 221-233.
- Kulsum, & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 19-29.
- Lestari, E. (2017). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, 1-12.
- Margaretha, F., & Oktaviani, C. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11-24.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 41-59.
- Nithya , R., Santos, M. P., & Unnikrishnan, I. (2020). Impact of Working Capital on Financial Performance of Construction Material Support Companies in Oman. *Scientific Research Journal*, 97-110.
- Rinanda, F., & Paskarini, I. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Selamat pada Pengemudi Pengangkut Bahan Kimia Berbahaya Pt Aneka Gas Industri, Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 58-70.
- S, I. B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 1949-1966.
- S, J., M, T., Johari, A., MS, S., & KT, M. (2017). Working Capital Management and Profitability: Evidence from Manufacturing Sector in Malaysia. *Journal of Business & Financial Affairs*, 2-9.
- Şamiloğlu, F., & Akgun, A. I. (2016). The Relationship between Working Capital Management and Profitability: Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 1-14.
- Sapetu, Y., Saerang, I. s., & Soepeno, D. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 1440 –1451.
- Sianipar, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIp*, 1-14.
- Suryaputra, G., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 493-504.

- Syafitri, R. A., & Wibowo, S. S. (2016). Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 34-40.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA* , 1581-1590.
- Taufik. (2013). Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di Pt Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 319-342.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 66-79.
- Vahid, T. K., Elham, G., Mohsen, A. k., & Mohammadreza, E. (2012). Working capital management and corporate performance from Iranian companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1313 – 1318.
- Virghina, R., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-8.
- Waraow, C., Nangoy, S., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 366-375.
- Kartikasary, M., Marsintauli, F., Sitingjak, M., Laurens, S., Novianti, E., & Situmorang, R. (2020). The Effect of Working Capital Management, Fixed Financial Asset Ratio, Financial Debt Ratio on profitability in Indonesian Consumer goods Sector. www.GrowingScience.com/ac/ac.html.
- Mahdi, D. S., & AL-NAIMI, A. T. (2021). Credit Impact on Firm Profitability in Iraqi, Jordanian and Kuwaiti Stock Market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 8 No 3 (2021) 0469–0477 469*.
- Umar, I. A., Abubakar, I., & Sani, Y. M. (2020). The Impact of Collection on Profitability of Nigerian Listed Oil and Gas Companies. *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)*, 98-105.
- Dodokerang, L. M., Tommy, P., & Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.6 No.3*, 1818-1827.
- Lase, D., Refany, Na, C. C., Sumanti, v., & Simorangkir, E. N. (2020). Quick-Ratio, Perputaran Modalikerja dan Dar.Terhadap Roa Pada-Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1010-1024.
- Sari, N., Rajagukguk, R. H., Purba, M. I., Inava, Govinna, S., & Malia, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja terhadap

- Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 30-39.
- Suraya, S., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Roa) pada Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2010- 2016. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, Vol.2, No.2, 96-110.
- Setiyono, P. M., & Manaf, S. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Equity (Roe) Perusahaan Sub Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Idx Periode 2016-2018. *Dharma Ekonomi No. 52*.
- Rahayunita, R. (2013). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *repository.upi.edu*.
- pasaribu, D. (2018). Pengujian Teori Pecking Model Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 14 - 28.
- Susiyanti, & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Listing Di BEI. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 66-72.
- Zulhawati, & Rofiqoh, I. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Http://B-Ok.Asia*.
- Adi, B. A., & Daryanto, W. M. (2021). Financial Performance Analysis of Food and Beverage Public Listed Companies for The Three Quarters before and after The Covid-19 Pandemic in Indonesia. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, Vol. 24, 10-25.
- Salsabillah, S. H., & Daryanto, W. M. (2021). Financial Performance Analysis of Pt Timah. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, Vol. 24, 1-9.